

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan :

Dari keseluruhan uraian skripsi ini akhirnya dapat ditarik kesimpulan , bahwa hipotesa kerja pada bab I ternyata terbukti benar, kemudian kesimpulan-kesimpulan lain yang menyertai kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Dalam realisasinya, peranan KUD untuk meningkatkan pendapatan petani gabah di daerah Kabupaten Bojonegoro belum menunjukkan keberhasilan.

Hal tersebut dapat/bisa dilihat dari perbandingan tingkat pendapatan petani gabah sebelum menjadi anggota KUD dengan tingkat pendapatan petani gabah setelah menjadi anggota KUD tidak menunjukkan kenaikan yang berarti, begitu pula jika dibandingkan dengan tingkat pendapatan petani gabah yang tidak pernah menjadi anggota KUD.

2. KUD - KUD yang ada di daerah Kabupaten Bojonegoro ternyata belum secara keseluruhan berperan aktif dalam aktivitasnya melakukan pengadaan pangan.

Dimana hal tersebut dapat dilihat dari 21 KUD yang ada di daerah Kabupaten Bojonegoro sampai sekarang ini ternyata baru 12 KUD yang melaksanakan program

pengadaan pangan, dan sisanya sebanyak 9 KUD masih belum berfungsi dalam menangani pembelian gabah dari petani. Sehingga apa yang diharapkan petani di wilayah daerah kerja KUD tersebut belum bisa terpenuhi, yaitu harapan untuk menikmati harga gabah yang dianggapnya layak.

3. Dalam aktivitas pembelian gabah, KUD-KUD tersebut cenderung untuk melakukan kerjasama dengan pengusaha. Dengan demikian KUD-KUD tersebut tidak melakukan hubungan langsung dengan para petani gabah, sehingga petani gabah tidak bisa merasakan harga jual yang ditetapkan oleh pemerintah, dengan jalan menjual produksinya ke KUD, melainkan cenderung menjual hasil produksinya kepada pengusaha/tengkulak gabah dengan harga di bawah harga dasar.
4. Oleh karena adanya ketentuan-ketentuan yang harus dipenuhi dalam penjualan gabah ke KUD, seperti kadar air, kadar hampa dan biji hijau serta yang lainnya, maka keadaan tersebut membuat petani menjadi ogah-ogahan/melas untuk menjual gabahnya ke KUD karena mereka pada umumnya merasa terlalu sulit untuk memenuhi ketentuan-ketentuan tersebut. Kenyataan tersebut juga merupakan salah satu faktor yang menyebabkan pendapatan petani gabah sulit untuk ditingkatkan.

Saran :

1. Para pengurus atau pengelola KUD-KUD yang ada di daerah Kabupaten Bojonegoro hendaknya lebih meningkatkan peran sertanya dalam mengembangkan usaha KUD, supaya KUD-KUD yang ada benar-benar menjadi lembaga ekonomi yang dapat memberikan manfaat kepada para petani gabah.

Pengembangan usaha tersebut meliputi pendayagunaan KUD-KUD yang sampai sekarang belum berfungsi secara penuh, pengaturan masalah pembelian, penyempurnaan fasilitas-fasilitas KUD yang dimiliki dan sebagainya.

2. Mengingat program pengadaan pangan bagian dari pada bidang usaha KUD, hendaknya setiap KUD menjalankan aktivitas tersebut dengan fasilitas-fasilitas yang telah tersedia, baik dari pihak KUD sendiri maupun dari pemerintah seperti kredit pengadaan pangan. Dengan demikian KUD-KUD tersebut akan dapat menyerap gabah dari petani, sehingga disamping hasil produksi petani tersebut tidak jatuh di tangan tengkulak yang berarti KUD bisa mengembangkan usahanya, maka pihak petani gabah sendiri akan dapat menikmati harga yang dianggapnya layak sehingga usaha untuk meningkatkan pendapatan nantinya dapat tercapai.

3. Dalam masalah pembelian gabah diatas (butir 1 dan 2) hendaknya KUD melakukan pembelian langsung kepada para petani tanpa melalui para tengkulak. Hal ini bertujuan agar harga dasar gabah yang telah ditentukan/ditetapkan pemerintah benar-benar dapat dinikmati oleh petani tanpa adanya penurunan harga jual gabah, yang kesemuanya itu diharapkan dapat meningkatkan pendapatan petani gabah di daerah Kabupaten Bojonegoro.
4. Karena faktor pendidikan dan pengetahuan yang membuat petani kurang senang/keberatan menjual hasil produksinya ke KUD, atau hanya karena harus memenuhi ketentuan/syarat dalam jual beli tersebut, maka dari pihak KUD hendaknya lebih giat mengadakan penyuluhan kepada para petani.
Hal yang demikian penting sekali artinya, karena petani nantinya disamping memperoleh bekal dalam proses produksi setelah panen, juga akan membuka kesadaran mereka untuk berkoperasi serta bisa menimbulkan gagasa-gagasan baru untuk meningkatkan pendapatannya.